

Peran Audit Internal atas Persediaan Barang dagangan berbasis COSO Framawork Pada CV. Zidan Jaya Surabaya

Kurniawati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1221900106@surel.untag-sby.ac.id

J. B. Amiranto

Dosen Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : jb_amiranto@untag-sby.ac.id

ABSTRAC

The research was conducted with the aim of knowing how the performance of internal control of merchandise inventory and after conducting an audit will provide recommendations to CV. Zidan Jaya Surabaya conforms to the COSO Integrated Framework Framework (Committee Treadway Sponsor Organizational Committee) standard. This research was conducted because CV. Zidan Jaya has several problems related to merchandise inventory which may be due to the lack of effective internal control of merchandise inventory at CV. Zidane Jaya Surabaya. This research is motivated by cases that are intertwined in inventory control. data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation, and checklists. The results of this study show that the application of internal control over merchandise inventory is not in accordance with the 8 components of internal control according to the COSO Framework Framework, with a percentage of 69.35%. It can be concluded that the implementation of internal control over merchandise inventory at CV. Zidan Jaya is still lacking and there are some inventory internal controls that must be repaired at CV. Zidane Jaya Surabaya.

Keywords: *Internal Audit, Internal Control, Inventory, COSO*

ABSTAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pengendalian internal persediaan barang dagangan dan setelah melakukan audit akan memberikan rekomendasi pada CV. Zidan Jaya Surabaya sesuai dengan COSO Framawork Kerangka Kerja Terintegrasi (Komite Organisasi Sponsor Treadway Komisi) standar. Penelitian ini dilakukan karena CV. Zidan Jaya mempunyai beberapa permasalahan terkait dengan persediaan barang dagangan yang mungkin karena kurang efektivitasnya pengendalian internal persediaan barang dagangan pada CV. Zidan Jaya Surabaya. penelitian ini di latar belakang oleh kasus yang terjalin dalam pengendalian persediaan. teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan checklist. Hasil penelitian ini menampilkan bahwa aplikasi dari pengendalian internal atas persediaan barang dagang belum sesuai dengan 8 komponen pengendalian intern menurut COSO framework Framework, dengan persentase 69,35%, bisa disimpulkan jika pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan di CV. Zidan Jaya masih kurang dan terdapat sebagian pengendalian internal persediaan yang wajib diperbaiki pada CV. Zidan Jaya Surabaya.

Received November 30, 2022; Revised Desember 15, 2022; Januari 20, 2023

* Kurniawati, 1221900106@surel.untag-sby.ac.id

Kata kunci : Audit internal, Persediaan barang dagangan, Coso Framework

PENDAHULUAN

Tiap Usaha pasti memiliki tujuan dalam melaksanakan seluruh aktivitasnya, Tujuan utama dalam usaha pastinya guna memperoleh keuntungan yang optimal dengan memakai metode- metode yang terbaik untuk mereka. untuk mencapai keuntungan yang optimal untuk organisasi ataupun tubuh usaha perlu pengaturan dalam melaksanakan seluruh aktivitas yang ada dalam usaha tersebut.

Kegiatan pengendalian persediaan internal dapat diupayakan dengan menerapkan pembagian tugas, menyetujui dokumen terkait persediaan, dan melaksanakan stock opname fisik yang artinya petugas terjun ke gudang untuk memverifikasi banyaknya persediaan sehingga pengendalian internal terhadap persediaan dilakukan dengan baik. CV. Zidan jaya ialah perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa yang melayani sekolah – sekolah, perusahaan kecil, menengah dan besar swasta dan pemerintah. Dalam hal ini, keberadaan persediaan sangat penting karena dengan keberadaan persediaan dapat memungkinkan bahwa bisnis perusahaan dapat muncukupi permintaan internal maupun eksternal tanpa harus bergantung kepada supplier, dengan adanya persediaan pada CV. Zidan jaya juga menghindari masalah yang timbul dari kuantitas dan waktu pengiriman barang. Sebagai perusahaan yang melakukan pembelian barang dan jasa, persediaan tentunya merupakan salah satu aset yang harus dikembangkan oleh kegiatan ekonomi suatu bisnis untuk memperoleh keuntungan. Persediaan (dalam hal ini, produk diterima dari pemasok dan kemudian dijual kembali).

Tujuan melakukan penelitian ini adalah agar bisa mengetahui bagaimana kinerja pengendalian persediaan barang dagangan berbasis COSO Framework di CV. Zidan Jaya dan untuk memberikan rekomendasi tentang fungsi persediaan setelah melakukan audit internal atas persediaan barang dagangan berbasis COSO Framework di CV. Zidan Jaya Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Auditing

Pengertian audit dari (A Statement of basic Auditing Concepts) ASOBAC pada Halim(1995). Audit mengumpulkan dan mengevaluasi secara objektif bukti yang terkait dengan klaim tentang berbagai kegiatan dan peristiwa ekonomi, menentukan seberapa baik klaim tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan. Hal ini digambarkan sebagai proses yang sistematis.

Pengendalian Internal

Definisi Pengendalian Internal(Hermawan, 2008) dalam bukunya berkata jika pengendalian internal berpengaruh dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Pengendalian internal(*Internal Control*) ialah kebijakan serta prosedur yang menjaga harta dari kecurangan, memastikan jika informasi tepat, serta memastikan standar dengan peraturan sudah dipatuhi sebagaimana mestinya.

Persediaan barang

Suharli dan CO (2006) mengatakan bahwa Persediaan yakni barang yang dibeli untuk dijual kembali sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

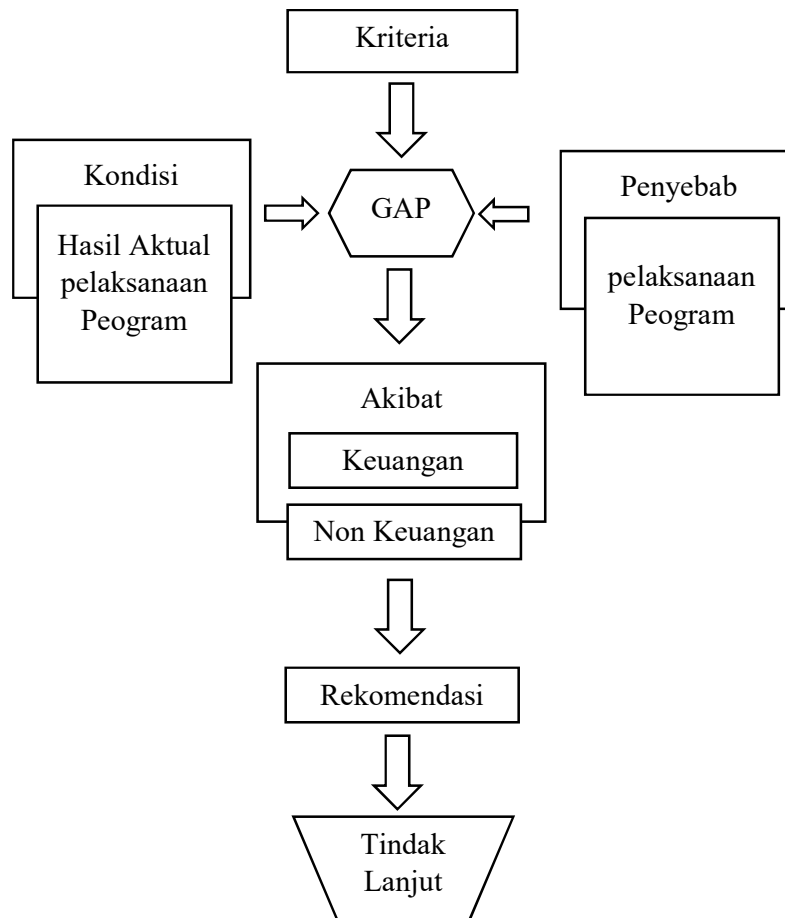
COSO Framework

COSO adalah badan kolaboratif yang berfokus pada pemahaman, analisis, dan pengembangan serta penyebaran panduan tentang tata Kelola organisasi yang efektif (Damayanti, 2017). COSO Mengeluarkan Framework Dijelaska ada 8 komponen dalam COSO ERM yaitu

- a. penetapan sasaran (*Objective & goals setting*),
- b. lingkungan pengendalian (*control environment*),
- c. identifikasi kejadian (*event identification*),
- d. penilaian resiko (*risk assessment*),
- e. tanggapan resiko (*risk respons*),
- f. aktivitas pengendalian (*control activities*),

- g. informasi dan komunikasi (*information and communication*),
- h. pengawasan (*monitoring*).

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus dengan datang langsung ke perusahaan untuk mengetahui gambaran obyek atau kondisi. Menurut Sugiyono (2017:19), Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk menjelaskan keberadaan satu atau beberapa variabel secara mandiri, tanpa perbandingan dan tanpa mencari hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lainnya.

Metode analisis data kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan penilaian pengendalian fungsi persediaan berdasarkan hasil perbandingan antara kondisi, kriteria, penyebab, dan akibat. Sugiyono (2017:26) Mengatakan bahwa Metode penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai cara penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari keadaan suatu objek ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen utamanya. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilakukan di CV Zidan Jaya yang beralamat Jl. Dukuh Kupang Utara I Blok FX No. 6 Kota Surabaya. Penelitian dilakukan ditempat ini dikarenakan objek penelitian tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa dimana persediaan barang dagangan merupakan asset perusahaan yang sangat penting untuk diawasi / dijaga agar terhindar dari kesalahan maupun kecurangan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 s.d Desember 2022.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kualitatif sedangkan sumber data yang digunakan ialah data sekunder dan primer.

Teknik pengumpulan data

metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Observasi.

Definisi Observasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:229) yaitu metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan metode lainnya.

2) Wawancara

Pengertian Wawancara yang dikemukakan oleh Yusuf (2014:372) yaitu kejadian atau proses interaksi antara penyelidik dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau pertanyaan langsung tentang objek yang diselidiki.

3) Dokumentasi.

Definisi Dokumentasi Menurut Sugiyono (2018) yaitu cara yang dipakai untuk mendapatkan data dan informasi berupa buku manual , catatan, dokumen, tulisan angka dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian.

4) Checklist

Pengertian Checklist yang didefinisikan oleh Menurut Arikunto (2006), ialah cara pengumpulan data dengan membuat daftar penanda objek yang akan mempelajari check (√) pada salah satu kolom jawaban yang terdiri dari jawaban “Ya” dan “Tidak”.

Metode analisis data

1) Survei Pendahuluan

2) Perencanaan Audit Internal yang

3) Pelaksanaan Rencana Audit

4) Hasil tabel checklist dihitung sebagai persentase dari jumlah skor ya atau skor total jawaban checklist yang dibagi dengan skor total maksimal pertanyaan checklist. Perhitungan ini didasarkan pada rumus referensi Riduwan (2013:

17) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase

f = Total skor jawaban ya checklist

n = total skor maksimal checklist

Setelah diketahui hasil dari perhitungan presentase, maka hasil perhitungan tersebut akan ditentukan dengan Index Check List, berdasarkan Penilaian pelaksanaan audit dalam buku Sudijon (2011: 35)

Presentase	Kriteria
0% - 39%	sangat buruk
40% - 55%	buruk
56% - 69%	cukup
70% - 80%	baik
81% -100%	sangat baik

5) Analisis Hasil Temuan Audit

6) Pelaporan Hasil Audit

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rekap Hasil Checklist Audit pengendalian internal Persediaan barang dagang Berbasis COSO Framework

No	Komponen Pengendalian Internal	Jawaban		Total	Skor (%)	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Penetapan tujuan	3	0	3	100%	Sangat Baik
2	Lingkungan pengendalian	5	6	11	45,45%	Buruk
3	Identifikasi Kejadian	4	1	5	80%	Baik
4	Penilaian Risiko	3	4	7	42,85%	Buruk
5	Tanggapan Risiko	5	0	5	100%	Sangat Baik
6	Aktivitas Pengendalian	13	8	21	61,90%	Cukup
7	Informasi dan komunikasi	7	0	7	100%	Sangat baik
8	Pengawasan	3	0	3	100%	Sangat Baik
Total		43	19	62	69,35%	Cukup

dari hasil *Checklist* yang sudah dilaksanakan pengecekan terhadap pengendalian persediaan barang dagang di CV. Zidan Jaya sebagai berikut :

1. Penetapan sasaran (*Objective & Goals Setting*)

Berdasarkan hasil jawaban Checklist dengan indicator penetapan sasaran memperoleh presentase 100% dari perhitungan $\frac{3}{3} \times 100\%$ dengan kategori sangat baik. pada pelaksanaan audit internal berdasarkan komponen penetapan sasaran dapat dijelaskan bahwa CV. Zidan Jaya Surabaya sudah memiliki visi dan misi perusahaan secara spesifik.

2. Lingkungan pengendalian (*Internal & Eksternal Environment*)

Berdasarkan hasil jawaban checklist komponen lingkungan dan pengendalian mendapatkan presentase 45,45% dari perhitungan $\frac{7}{11} \times 100\%$ dengan kategori Buruk. pada pelaksanaan audit internal atas persediaan barang dagang CV. Zidan Jaya Surabaya berdasarkan sub Identifikais kejadian

3. Berdasarkan hasil jawaban checklist komponen identifikasi kejadian

mendapatkan presentasi 80% dari perhitungan $\frac{4}{5} \times 100\%$ dengan kategori baik. pada pelaksanaan audit internal atas persediaan barang dagang CV. Zidan Jaya Surabaya berdasarkan komponen identifikasi kejadian dapat dijelaskan bahwa identifikasi kejadian pengendalian internal persediaan barang dagang CV. Zidan Jaya Surabaya pada proses pembelian terkadang terjadi risiko terlalu sering membeli persediaan tanpa melakukan pertimbangan terlebih dahulu yang menyebabkan penumpukan barang yang ada digudang atau pada saat melakukan proses pembelian ke supplier kurang cepat merespon atas pesanan pembelian dan terkadang terjadi keterlambatan jadwal finishing yang telah ditentukan supplier atas barang dagangan yang dipesan sehingga menyebabkan terjadinya kekurangan stok persediaan barang dagangan. Deteksi ketidakcocokan pada proses penerimaan persediaan barang dagang ialah terkadang terjadi ketika produk pemasok tidak cocok dengan pesanan. selain itu, risiko yang mungkin dihadapi ketika apabila bagian penerimaan barang tidak teliti mengecek jumlah barang yang diterima akan terjadi adanya selisih kurang, sehingga terjadinya resiko ketidakcocokan jumlah fisik persediaan dengan catatan perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Pada saat melakukan kegiatan perhitungan fisik terkadang terjadi resiko selisih kurang atau lebih antara fisik dengan catatan.

4. Penilaian risiko

Dari hasil jawaban checklist indikator penilaian risiko memperoleh persentase 42,85% masuk dalam kategori buruk. Pada pelaksanaannya CV. Zidan Jaya telah Penilaian risiko atas potensi penumpukan persediaan barang telah dilakukan. CV. Zidan Jaya memiliki kebijakan tingkat persediaan minimal dan maksimal yang harus dimiliki atau di stok.

5. Tanggapan Risiko

Berdasarkan hasil checklist respon, indicator tanggapan risiko mendapat persentase 100% dengan kategori sangat baik. Jika terdapat perbedaan antara jumlah barang yang diterima dan konfirmasi yang tersedia, perusahaan segera memeriksa perbedaan dalam jumlah barang yang diterima dari pemasok dan meminta pemasok untuk merevisi konfirmasi tersebut. CV. Zidan Jaya juga memantau mengapa jumlah fisik barang di gudang tidak sesuai dengan nomor di kartu stok gudang, memasukkan analisis alasan tersebut ke dalam peraturan manajemen persediaan barang dan kemudian melaporkannya. pengelolaan. Karyawan juga melakukan kontribusi dalam mencegah risiko kecurangan dalam proses ketika menerima dan mengeluarkan persediaan barang dagangan yaitu dengan berupaya melaksanakan secara sistematis prosedur proses maupun prosedur pencatatan atas penerimaan atau pengeluaran barang yang telah ditentukan.

6. Aktivitas Pengendalian

Dari hasil jawaban checklist indikator aktivitas pengendalian memperoleh persentase 61,90% dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat karena adanya aktivitas pengendalian internal yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Dokumen yang memadai
- c. Pemisahan tugas
- d. Pemeriksaan independent atau verifikasi internal

7. Informasi dan komunikasi

Dari hasil checklist indikator informasi dan komunikasi dan mendapatkan presentase 100% dengan kategori sangat baik. hal ini dapat dilihat dari adanya pembagian tugas dan deskripsi pekerjaan yang jelas. Semua dokumen transaksi beserta dokumen pendukungnya yang sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang telah disimpan dengan baik didalam arsip filling cabinet. Pencatatan transaksi dilakukan secara komputerisasi dan dengan proses manual .

8. Pengawasan

Berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh dari checklist indikator pengawasan mendapatkan presentase 100% dengan kategori sangat baik. hal ini dapat dilihat dari pimpinan CV. Zidan Jaya selalu terlibat dalam operasional sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran audit internal dalam persediaan barang dagang berdasarkan framework COSO CV. Zidan Jaya Surabaya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern telah dicapai melalui CV. Zidan Jaya Surabaya tidak cukup baik. Ada beberapa hal yang tidak memenuhi delapan komponen COSO. yaitu :

1. Penetapan sasaran

Visi dan misi perusahaan ditetapkan sudah secara spesifik. Pimpinan perusahaan sudah berskala besar sehingga tujuan utama perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan.

2. Lingkungan pengendalian

CV. Zidan Jaya Surabaya menjunjung tinggi kejujuran dan etika serta menghargai kompetensi karyawannya saat merekrut calon karyawan baru, namun ada beberapa karyawan yang tidak cocok dengan lulusan.

3. Identifikasi kejadian

CV. Zidan Jaya telah melakukan identifikasi kejadian risiko pengendalian persediaan barang dagangan, dan pada saat melakukan proses perhitungan fisik stock opname tetapi masih terjadi selisih antara perhitungan secara fisik dan computer, maka dari itu perlu adanya perbaikan sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan di CV. Zidan Jaya Surabaya.

4. Penilaian risiko

CV. Zidan Jaya melakukan penilaian risiko ketersediaan stok, penilaian risiko variasi stok pesanan dan penilaian risiko inventaris jika terjadi variasi antara jumlah fisik barang. Daftar produk dan jumlah item.

5. Tanggapan risiko

CV. Zidan Jaya menanggapi resiko untuk segera melakukan konfirmasi ketidak sesuaian jumlah yang diterima perusahaan dengan pemasok jika jumlah yang diterima tidak sama bukti dokumen yang ada. ringkasan. Zidan Jaya melacak alasan ketidaksesuaian kuantitas fisik dan finansial barang di gudang.

6. Aktivitas pengendalian

CV. Zidan Jaya Zidan Jaya sudah mempunyai struktur organisasi serta pembagian tugas yang jelas di masing-masing fungsi, namun sub-indeks pendokumentasian berkas dan persetujuan sama sekali tidak konsisten. Zidan Jaya masih belum memiliki dokumen retur pembelian dan permohonan persetujuan masih belum benar. Dokumen pesanan penjualan yang tidak disetujui oleh Departemen Piutang Usaha berisiko mengalami piutang tak tertagih.

7. Informasi dan komunikasi

CV. Zidan Jaya Zidan Jaya sudah memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas di masing-masing fungsi, namun sub-indeks pendokumentasian berkas dan persetujuan sama sekali tidak konsisten. Zidan Jaya masih belum memiliki dokumen retur pembelian dan permohonan persetujuan masih belum benar. Dokumen pesanan penjualan yang tidak disetujui oleh Departemen Piutang Usaha berisiko mengalami piutang tak tertagih.

8. Pengawasan

Pemimpin terlibat dalam operasi sehari-hari, mengawasi atau memantau proses penerimaan dan pengeluaran barang, dan perusahaan memantau stok perdagangan dengan melakukan inventarisasi seminggu sekali.

Saran

Saran penelitian penulis untuk CV. Itu bisa dilihat sebagai Zidan Jaya Surabaya, atau perusahaan. :

1. Ketika melakukan pemesanan pembelian , sebaiknya ditulis secara detail agar supplier tidak mengirimkan jenis dan ukuran secara acak.
2. Perusahaan harus memiliki standar penerimaan dan penyimpanan barang agar kualitas produk tetap terjaga.
3. Ketika terjadi pengembalian barang dagang dikarenakan rusak atau tidak sesuai dengan orderan, sebaiknya dibuatkan dokumentasi agar mempermudah pencatatan.
4. Direkomendasikan agar dokumentasi pemesanan penjualan lebih tepatnya diotorisasi oleh bagian penjualan sendiri. Guna meminimalisir terjadinya piutang macet.
5. Direkomendasikan jika ada sampel atau produk yang digunakan untuk sampel ada stoknya, sebaiknya segera perbaiki jumlah stok produk yang ada.
6. Direkomendasikan agar peraturan dibuat untuk membatasi akses ke gudang tempat stok barang disimpan hanya untuk orang/pegawai gudang yang berwenang.
7. Sebaiknya pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual agar disetiap transaksinya terdapat harga pokok penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharli and Michelle, 2006. *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha ilmu
- Halim, A. (1995). *Auditing 1* (Edisi Pertama ed.). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen prosedur dan Implementasi*. Edisi. Jakarta : Salemba Empat
- Bayangkara, IBK. 2017. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Akmal, I. 2007. *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sisilia Kumalasari. 2021. *Peran Audit Internal atas Persediaan Barang Dagangan untuk Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan COSO Framework pada CV. Matahari Merah Surabaya*. Surabaya :Untag sby
- Rima Aulia. 2020. *Internal Audit COSO Framework Untuk Menilai Penerapan Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT.MGFI*. : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya